

**PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PESERTA DIDIK KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA  
SMAS ST. CLEMENS BOAWAE**



DISUSUN OLEH :  
YOHANA STEFANI TAGE TENGA  
PETROENELA CLARITA NUWA

**SMAS ST.CLEMENS BOAWAE  
KABUPATEN NAGEKEO  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### 1. Identitas Karya Tulis Ilmiah

- a. Judul :
- b. Bidang Ilmu :

### 2. Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Yohana Stefani Tage Tenga
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Kelas : XI MIPA 1
- d. NISN :
- e. E-mail : Fannytagetenga@gmail.com

### Peneliti 2

- f. Nama Lengkap : Petronela Clarita Nuwa
- g. Jenis Kelamin : Perempuan
- h. Kelas : XI MIPA 1
- i. NISN :
- j. E-mail : carlanuwa7@gmail.com

### Peneliti 3

- k. Nama Lengkap : Robertus Kowe Yega
- l. Jenis Kelamin : Laki-laki
- m. Kelas : X f
- n. NISN :
- o. E-mail : robertuskoweyega@gmail.com

### 3. Identitas Guru Pembimbing

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Yohanes Brekmans Mona, S.Pd
- b. Telp/Hp : 082237466974
- c. E-mail : [monabrekmans@gmail.com](mailto:monabrekmans@gmail.com)

### 4. Lokasi Penelitian

: SMA Swasta St. Clemens Boawae

### 5. Lama Penelitian

: 5 Hari

Menyetujui  
Guru Pembimbing

Boawae, 23 April 2022  
Peneliti,

Yohanes Brekmans Mona, S.Pd

Mengetahui  
Kepala Sekolah

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Alamat :

No. Identitas (KTP/Kartu Pelajar) :

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul: adalah merupakan hasil karya kami sendiri **yang belum pernah dipublikasikan** baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper* atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini **sepenuhnya merupakan karya intelektual kami** dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah kami sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini kami menyatakan secara benar dan penuh tanggung jawab dan integrasi

## **Kata Pengantar**

Pertama-tama kita patut panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas perlindungan dan berkatnya kita masih diberikan napas kehidupan. Atas limpahan dan rahmat karunianya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul, "**PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA SMAS St. Clemens Boawae**", dapat terselesaikan dengan baik. Kami berharap Karya Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi semangat kepada kami dalam pembuatan karya ilmiah ini. Kepada kedua orang tua kami yang telah memberikan banyak kontribusi bagi kami, pembibing, Bapak Yohanes B. Mona S.Pd, dan Bapak/Ibu guru, dan juga teman-teman seperjuangan yang membantu kami dalam berbagai hal. Harapan kami, informasi dan materi yang terdapat dalam karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tiada yang lebih sempurna di dunia ini karena kesempurnaan hanya milik Tuhan saja, jadi kami memohon kiritik dan saran yang membangun bagi perbaikan karya ilmiah kami selanjutnya.

Demikian makalah ini kami buat, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, atau pun adanya ketidaksesuaian materi yang kami angkat, kami mohon maaf.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	2
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	3
<b>Kata Pengantar</b> .....	4
<b>DAFTAR ISI</b> .....	5
<b>Intisari</b> .....	7
<b>BAB I</b> .....	8
<b>PENDAHULUAN</b> .....	8
<b>1.1 LatarBelakang</b> .....	8
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	11
<b>2.2 Teori Proses Kognitif</b> .....	11
<b>2.3 Teori Konstruktivis</b> .....	11
<b>2.4 Teori Prosesor Teks ( Text Processor Theory )</b> .....	12
<b>2.5 Teori Interaksi Sosial ( Social Interaction Theory )</b> .....	12
<b>2.6 Menurut Slamet ( dalam saonah, 2018: 102 )</b> .....	12
<b>2.7 Menurut Frank Smith</b> .....	12
<b>2.8 Cravlei dan Montain ( Sumadayo 2011:6 )</b> .....	12
<b>2.9 Menurut Gillent dan Temple ( Sumadayo 2015 : 5 )</b> .....	12
<b>2.10 Menurut Nurhadi dalam Dalman ( 2014 : 13 )</b> .....	12
<b>2.11 Menurut WJS Poerwodaminto ( 1987 : 105 )</b> .....	13
<b>2.12 Hipotesis Penelitian</b> .....	13
<b>BAB III</b> .....	13
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	14
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	14
<b>3.2 Lokasi Peneelitan</b> .....	14
<b>3.3 Populasi dan Sampel</b> .....	14
<b>3.3.1 Populasi</b> .....	14

3.3.2 Sampel.....	14
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>15</b>
3.4.1 Metode Tes.....	15
<b>3.5 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>15</b>
3.5.1 Tes.....	15
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>16</b>
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	16
3.6.2 Indikator Keberhasilan .....	17
<b>BAB IV .....</b>	<b>17</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Pengaruh kegiatan literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMA St. Clemens Boawae .....	18
4.2 Bagaimana kemampuan.....	19
4.3 Hal-hal yang menghambat peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae dalam kegiatan literasi membaca dan menulis .....	20
4.4 Cara meningkatkan minat baca peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae.....	20
<b>BAB V .....</b>	<b>22</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>22</b>
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran .....	22

# **PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA SMAS St. Clemens Boawae**

## **Intisari**

Literasi membaca dan kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data yang terukur secara numerik yang kemudian dianalisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki literasi membaca yang baik cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki literasi membaca yang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengembangan kosa kata yang lebih luas, pemahaman teks, kemampuan analisis, dan pengembangan ide. Oleh karena itu, literasi membaca perlu diberikan perhatian yang serius dalam pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

**Kata kunci:** Literasi membaca, kemampuan menulis, peserta didik

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LatarBelakang

**Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1** berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu peran penting untuk meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya karena dengan pendidikan yang bermutu maka dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa.

**Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Bab IV pasal 21 ayat (2)** tentang standar proses bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Dalam perkembangan zaman dari masa ke masa yang sangat pesat harus disertai dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan kegiatan membaca dan menulis, terlebih lagi di era digital ini minat membaca dan menulis peserta didik begitu berkurang.

**Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab III pasal 4 ayat 5** yang menyatakan bahwa pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara meningkatkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi seluruh warga masyarakat khususnya dalam lingkup akademik. Kegiatan membaca, menulis dan berhitung dikenal dengan istilah literasi.

Kegiatan membaca dan menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, karena pengetahuan yang di peroleh hanya bisa ditransformasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Literasi membaca dan kemampuan menulis adalah dua keterampilan bahasa yang berkaitan erat dan sangat penting bagi peserta didik. Kemampuan membaca yang baik seringkali mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Karena dengan membaca, peserta didik dapat mempelajari banyak hal tentang tata bahasa, kosa kata, dan cara-cara yang berbeda untuk menyampaikan ide dan informasi.

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pemerintah mencanangkan *Gerakan Literasi* sebagai salah satu program nasional yang harus ditetapkan di semua satuan pendidikan. Tidak terlepas pula di SMAS St. Clemens Boawae bahwa kegiatan literasi menjadi salah satu program tetap untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik melalui kegiatan membaca dan menulis.

Kegiatan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi keterampilan berbahasa dalam komunikasi secara tidak langsung sebagai ekspresi secara tertulis dari gagasan, ide, pendapat dan perasaan. Selain itu, menulis merupakan salah satu keterampilan yang cukup sulit dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membutuhkan waktu serta proses. Untuk memiliki keterampilan menulis, setiap peserta harus rutin mengikuti literasi membaca.

**Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007)** menunjukkan bahwa permasalahan pengetahuan serta pemahaman peserta didik di Indonesia mengenai keterampilan menulis masih cukup rendah, terbukti masih rendahnya minat peserta didik dalam membuat hasil karya tulis. Hal ini relevan dengan kondisi yang terjadi di semua satuan pendidikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apa pengaruh kegiatan literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae ?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan menulis peserta didik kelas XI DAN XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae?
- 1.2.3 Hal-hal apa saja yang menghambat peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae dalam kegiatan literasi membaca dan menulis?
- 1.2.4 Bagaimana cara meningkatkan minat baca peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik Kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas XI dan XII Program bahasa SMAS St. Clemens Boawae.
- 1.3.3 Mengetahui program bahasa SMAS St. Clemens Boawae.
- 1.3.4 Untuk mengetahui cara meningkatkan minat baca peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk mencintai budaya membaca dan menulis Sehingga dapat meningkatkan daya serap dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang ada di berbagai sumber.
- 1.4.2 Meningkatkan kemampuan analitis peserta didik untuk memahami bagaimana informasi disajikan dalam sebuah teks dan mengaplikasikannya dalam penulisan.
- 1.4.3 Mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik yang meliputi pemahaman kosa kata, tata bahasa, dan struktur teks yang akan membantu peserta didik dalam kemampuan menulis
- 1.4.4 Meningkatkan keterampilan menulis peserta didik
- 1.4.5 Melalui kegiatan membaca dan menulis dapat meningkatkan skill peserta didik yang berorientasi pada keberlanjutan di tengah kehidupan masyarakat

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah dalam karya tulisnya yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI 32 BUAKANG bahwa peneliti lebih berorientasi pada literasi dasar sedangkan dalam penelitian kami lebih berfokus pada pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae. Hal ini menunjukkan objek penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian kami, yang mana dalam penelitian kami mengedepankan kemampuan menulis peserta didik dari pengaruh kegiatan literasi membaca.

Pada dasarnya literasi membaca dan menulis merupakan literasi dasar yang harus dikuasai sebelum literasi yang lainnya. Literasi ini memberikan pengaruh besar untuk kehidupan sehari-hari, karena memiliki fungsi yang sangat efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Membaca dan menulis salah satu aspek pada keterampilan berbahasa yang dipelajari sejak usia dini agar seseorang mampu mengerti apa yang terkandung di sebuah bacaan dengan baik dan benar.

#### **2.2 Teori Proses Kognitif**

Teori ini memandang literasi membaca dan menulis sebagai proses kognitif yang kompleks. Menurut teori ini, literasi melibatkan banyak aspek kognitif seperti perhatian, memori, dan pemecahan masalah. Proses literasi dipandang sebagai aktivitas mental yang kompleks, dimana pembaca dan penulis aktif memproses informasi yang mereka baca dan tulis.

#### **2.3 Teori Konstruktivis**

Teori ini mengemukakan bahwa menulis adalah proses yang membantu seseorang membangun pemahaman tentang dunia. Menurut teori ini, menulis adalah cara untuk mengorganisasi dan merefleksikan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Proses menulis dipandang sebagai cara untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang topik tertentu.

#### **2.4 Teori Prosesor Teks ( Text Processor Theory )**

Teori ini berpendapat bahwa literasi membaca melibatkan pemahaman terhadap berbagai elemen teks, seperti fonem, kata, kalimat dan konteks, serta kemampuan untuk menggabungkan elemen-elemen ini dalam pemahaman yang kohesif dan koheren.

#### **2.5 Teori Interaksi Sosial ( Social Interaction Theory )**

Menurut teori ini, kemampuan membaca dikembangkan melalui interaksi dengan orang lain yang lebih berpengalaman, seperti orang tua, guru atau teman sebaya, yang memberikan dukungan dan bimbingan dalam memahami teks. Teori ini juga menekankan pentingnya konteks sosial, budaya, dan historis dalam membentuk literasi membaca seseorang

#### **2.6 Menurut Slamet ( dalam saonah, 2018: 102 )**

Menyatakan bahwa membaca dan menulis merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Kegiatan membaca dan menulis menjadi kegiatan yang rumit serta unik seseorang tidak mampu melakukannya tanpa mempelajari terlebih dahulu. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar yang digunakan untuk mempelajari berbagai macam pelajaran.

#### **2.7 Menurut Frank Smith**

Menyatakan bahwa membaca dan menulis adalah proses konstruktif dimana pembaca dan penulis secara aktif mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri dari teks yang mereka hadapi. Ia berpendapat bahwa kemampuan membaca dan menulis saling melengkapi dan saling memperkuat. Ketika seseorang membaca, ia akan mengkonstruksi pemahaman dan mengorganisasi ide dalam pikirannya.

#### **2.8 Cravlei dan Montain ( Sumadayo 2011:6 )**

Berpendapat bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan meta kognitif sebab proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam kata-kata tulisan.

#### **2.9 Menurut Gillent dan Temple ( Sumadayo 2015 : 5 )**

Menjelaskan membaca adalah kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris tulisan dan melihat ulang kata serta memperoleh pemahaman terhadap bacaan.

#### **2.10 Menurut Nurhadi dalam Dalman ( 2014 : 13 )**

Ada beragam tujuan membaca yaitu :

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu
4. Mengenali makna kata-kata sulit

### **2.11 Menurut WJS Poerwodaminto ( 1987 : 105 )**

Berpendapat bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau ide. Setiap tulisan harus mengandung makna sesuai dengan pikiran, perasaan, ide, dan emosi penulis yang disampaikan kepada pembaca untuk di pahami tepat seperti yang dimaksud penulis.

### **2.12 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam keadaan empiris. Berdasarkan rumusan masalah dan uraian kajian pustaka, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono ( 2018 : 13 ) kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistik* atau data penelitian berupa angka yang telah ditetapkan sebagai standar atau indikator untuk mengukur kemampuan populasi berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMAS St. Clemens Boawae, tepatnya di kelas XI dan XII program bahasa. Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu wadah untuk menjadikan generasi muda lebih cerdas sehingga mampu menjawab tantangan di masa depan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono ( 2018 : 117 ) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae sebanyak 43 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono ( 2018 : 118 ) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh*. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae yang berjumlah 43 orang.

Jumlah Peserta Didik kelas XI dan XII SMAS St. Clemens Boawae

NO	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI	2	12	14
2	XII	9	20	29
Jumlah				43

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki peserta didik. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti alat. Dalam hubungannya dengan penelitian, maka instrumen berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

#### 3.5.1 Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dalam penelitian ini kami menggunakan tes tertulis yakni dengan mewajibkan peserta didik kelas XI dan XII program bahasa untuk menulis opini dengan tema bebas. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae. Berikut ini pedoman penilaian yang digunakan dalam tes kemampuan menulis yaitu dengan menulis opini.

Tabel 3.2

### Pedoman Penilaian Penulisan Opini

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesesuaian antara tema dengan isi	2
2	Gaya Penulisan	
	*Akar Penulisan	2
	*Diksi	2
	*Tata Bahasa	2
3	Kualitas dan Value Opini	
	*Kedalaman	2
	*Kemenarikan	2
	*Nilai guna dari opini yang ditulis	2
4	Isi tulisan didasari oleh fakta	2
5	Mengandung opsi atau gagasan yang subyektif	2
6	Tidak bersifat provokasi	2
Jumlah skor maksimum		10

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian interpretasi skor. Interpretasi skor digunakan untuk mengkaji data kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St Clemens Boawae. Skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan diinterpretasikan kedalam kategori skor yang merupakan data ordinal. Untuk membuat skala atau rentang skor, harus diketahui dulu kriteria nilai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa data dimulai dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat tulisan berupa opini. Tulisan tersebut diperiksa sesuai dengan pedoman penilaian dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

## DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR

NO	NILAI	KATEGORI
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup baik
4	60-69	Kurang baik

Adapun proses perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perolehan Peserta Didik} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan target atau tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Indikator keberhasilan didasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, indikator dalam penelitian ini meliputi:

aktivitas peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae tahun pelajaran 2022/2023 dinyatakan telah berhasil apabila skor yang didapat  $\geq 70$  dengan keterangan tuntas.

## PEMBAHASAN

### **4.1 Pengaruh kegiatan literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMA St. Clemens Boawae**

Kegiatan literasi membaca memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap kemampuan menulis peserta didik. Berikut adalah beberapa pengaruh kegiatan literasi membaca terhadap kemampuan menulis peserta didik:

1. Meningkatkan kosa kata dan pemahaman kalimat. Ketika peserta didik membaca ia secara otomatis terintegrasi pada berbagai macam kata-kata dan kalimat, yang akan membantu dalam kemampuan menulis.
2. Meningkatkan pemahaman struktur bahasa. Dalam membaca, peserta didik juga akan terbiasa dengan struktur kalimat yang benar dan bahasa yang teratur. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam menulis dengan lebih efektif dan efisien, karena peserta didik akan lebih terampil dalam memilih kata dan mengatur kalimat.
3. Membantu peserta didik memahami isi tulisan. Saat membaca peserta didik akan belajar tentang cara mengembangkan sebuah cerita atau buku. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam menulis dengan lebih baik, karena peserta didik akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengembangkan sebuah ide atau konsep dalam tulisan.
4. Meningkatkan kreativitas. Kegiatan membaca dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis. Ketika peserta didik membaca ia dapat menemukan ide-ide baru dan inspirasi yang dapat digunakan dalam tulisan.
5. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan membaca dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang sangat penting dalam menulis. Ketika peserta didik membaca, ia dapat belajar bagaimana mengevaluasi argumen dan informasi yang disajikan dalam sebuah tulisan.

## 4.2 Bagaimana kemampuan

Tabel 4.1. Kesesuaian antara tema dan isi

No	kategori	Range nilai	Jumlah siswa	%
1	sangat baik	90-100	30	69.77
2	Baik	80-89	13	30.23
3	cukup baik	70-79	0	0.00
4	kurang baik	≤ 69	0	0
Total			43	100

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.2. Gaya penulisan

No	Kategori	Jumlah siswa	%
1	sangat baik	23	53.49
2	Baik	20	46.51
3	cukup baik	0	0.00
4	kurang baik	0	0
Total		43	100

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.3. Isi tulisan didasari oleh fakta/tidak

No	Kategori	Jumlah siswa	%
1	sangat sesuai	23	53.49
2	Sesuai	20	46.51
3	cukup sesuai	0	0.00
4	kurang sesuai	0	0
Total		43	100

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.4. Mengandung opini atau gagasan yang subyektif

No	kategori	Jumlah siswa	%
1	Sangat	25	58.14
2	mengandung	18	41.86
3	Cukup	0	0.00
4	Kurang	0	0
Total		43	100

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.5 Bersifat provokasi atau tidak

No	Kategori	Jumlah siswa	%
1	sangat provokasi	43	100.00
2	Provokasi	0	0.00
3	Cukup	0	0.00
4	tidak	0	0
Total		43	100

Sumber: data primer yang diolah, 2023

#### 4.3 Hal-hal yang menghambat peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae dalam kegiatan literasi membaca dan menulis

Berikut adalah beberapa hal yang dapat menghambat peserta didik dalam kegiatan literasi membaca dan menulis:

1. Ketergantungan pada gadget. Ketergantungan yang berlebihan pada gadget dapat mengurangi kebiasaan peserta didik untuk membaca dan menulis. Akibatnya, kemampuan membaca dan menulis terhambat
2. Menghabiskan waktu untuk berpacaran. Jika peserta didik terlalu fokus dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk berpacaran, dapat mengurangi waktu mereka yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan belajar seperti membaca dan menulis akibatnya, kemampuan membaca dan menulis menjadi terhambat.

#### 4.4 Cara meningkatkan minat baca peserta didik kelas XI dan XII program bahasa SMAS St. Clemens Boawae

Meningkatkan minat baca peserta didik merupakan hal yang penting untuk peserta didik mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik:

1. Menyediakan berbagai jenis bahan bacaan. Menyediakan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.

2. Memberikan waktu khusus kepada peserta didik untuk membaca dikelas atau dirumah dapat membantu membentuk kebiasaan membaca pada peserta didik.
3. Melaksanakan diskusi dan refleksi tentang bacaan. Membuat diskusi dan refleksi tentang bacaan yang telah di baca dapat membantu meningkatkan minat baca peserta didik.
4. Menciptakan lingkungan yang mendukung untuk membaca seperti, membuat sudut baca dikelas, dapat membantu meningkatkan minat baca peserta didik.
5. Memberikan penghargaan kepada peserta didik. Memberikan penghargaan, seperti sertifikat atau hadiah kepada peserta didik yang aktif membaca dan mampu membuat karya tulis yang berkualitas.
6. Menjadikan membaca sebagai bagian dari rutinitas dapat membantu membentuk kebiasaan membaca yang positif bagi peserta didik.
7. Menyediakan koleksi buku yang memadai diperpustakaan dan dengan kondisi lingkungan perpustakaan yang aman, nyaman, dan tenang dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dari 43 peserta didik kelas XI dan XII program Ilmu Bahasa dan Budaya SMAS St. Clemens Boawae, diperoleh data kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program Ilmu bahasa dan Budaya SMAS St. Clemens Boawae mengalami peningkatan dilihat dari banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai dengan keterangan tuntas yakni pada kategori “sangat baik” berjumlah 8 orang, kategori “baik” berjumlah 11 orang, dan kategori “cukup baik” berjumlah 9 orang.
2. Literasi membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI dan XII program Ilmu Bahasa dan Budaya SMAS St. Clemens Boawae, karena dengan membaca peserta didik dapat memperkaya kosa kata, memperkuat keterampilan berbahasa, membangun imajinasi, dan meningkatkan pemahaman teks. Semua kemampuan ini sangat penting dalam menulis dengan baik dan efektif.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Sekolah membuat program literasi yang menyenangkan seperti mengadakan perlombaan menulis, cipta dan baca puisi, pidato, dan lomba membaca cepat. Sekolah juga memberikan penghargaan dan hadiah kepada peserta didik yang telah memperoleh juara.

2. Guru

Guru memberikan perhatian lebih dalam kegiatan membaca dan menulis, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca dan menulis. Perhatian guru bisa diwujudkan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca dan menulis, menciptakan lingkungan belajar kondusif untuk membaca dan menulis, memberikan latihan dan tugas yang bervariasi dan

memberikan hadiah bagi peserta didik yang gemar membaca. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih termotivasi untuk membaca.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan literasi membaca agar dapat memperbanyak kosa kata, meningkatkan pemahaman struktur teks, membangun imajinasi yang dapat mengembangkan kemampuan menulis peserta didik.